

PENINGKATAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK PADA MATERI TEKS EDITORIAL KELAS XII MA AL HIKMAH 01 BENDA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN SURAT KABAR RADAR TEGAL

Nurul Afidatul Ummah¹

¹MA Al Hikmah 01 Benda

Email: nurulafi53@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan kemampuan peserta didik pada kelas XII. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dimana peserta didik dapat melaksanakan uji coba langsung menggunakan media surat kabar Radar Tegal pada materi teks editorial. Dalam hal ini adanya penerapan media surat kabar menjadi model pembelajaran yang tepat guna yakni untuk meningkatkan kualitas kemampuan peserta didik. Adapun, hasil penelitian yang di dapat yaitu : a) data kelas XII *Excellent* (unggulan) peserta didik sangat antusias dengan adanya media pembelajaran surat kabar Radar Tegal, b) data kelas XII MAK (keagamaan) terdapat 85% presentase peserta didik yang menganggap bahwa surat kabar Radar Tegal menjadi media yang tepat untuk materi teks editorial, c) data kelas XII IPS, peserta didik merasa dengan adanya penerapan media pembelajaran surat kabar Radar Tegal kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, d) data kelas XII MIPA 1 terdapat 95% presentase yang menganggap bahwa surat kabar Radar Tegal sangat bagus untuk di terapkan karena peserta didik lebih mudah memahami dan berpikir kritis, e) data kelas XII MIPA 2 adanya surat kabar Radar Tegal peserta didik lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran pada materi teks editorial karena baginya adalah suatu kebaruaran dan, f) data kelas XII MIPA 3, yakni dengan adanya surat kabar Radar Tegal peserta didik sangat mudah memahami untuk mengenali opini yang terdapat pada surat kabar Radar Tegal karena sesuai dengan konteks materinya.

Kata Kunci: Peningkatan Kemampuan Peserta Didik, Teks Editorial, Surat Kabar.

Abstract: *This research aims to determine and analyze the improvement in students' abilities in class XII. This research uses an experimental method where students can carry out direct trials using the Radar Tegal newspaper as editorial text material. In this case, the application of newspaper media is an effective learning model, namely to improve the quality of students' abilities. Therefore, the research results that can be obtained are: a) data from class XII Excellent (excellent) students are very enthusiastic about the learning media of the Radar Tegal newspaper, b) class data twelve religions shows that there is an 85% percentage of students who think that the Radar Tegal newspaper is the right media for editorial text material, c) class data twelve social sciences, students feel that with the application of the Radar Tegal newspaper learning media, teaching and learning activities become more fun and not boring, d) class data twelve sciences one shows that there is a 95% percentage who think that the Radar Tegal newspaper is very good to apply because it is easier for students to understand and think critically, e) class data twelve sciences two from the existence of the Radar Tegal newspaper,*

students are more active in participating in learning on editorial text material because the part is new and, f) class data twelve sciences three, namely with the existence of the Radar Tegal newspaper, it is very easy for students to understand the opinions contained in the Radar Tegal newspaper because they are appropriate to the context of the material.

Keywords: *Improving Students' Abilities, Editorial Texts, Newspapers.*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi landasan bagi setiap manusia untuk bisa mendapatkan pengetahuan yang semakin luas. Dengan hadirnya pendidikan yang dijalankan maka seseorang akan lebih terbuka wawasannya. Dalam dunia pendidikan tentunya ada beberapa pembelajaran pokok yang harus siswa pelajari di sekolah. Salah satunya adalah bahasa Indonesia yang menjadi salah satu bagian dari pembelajaran wajib di sekolah. Hal ini berkaitan dengan bagaimana kegiatan berbahasa yang harus memiliki aliansi sekaligus pegangan yang kuat dalam bersosialisasi dalam lingkungan. Baik itu dalam lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat luas. Bahasa sendiri berpengaruh begitu besar dalam kehidupan manusia karena dengan ini setiap manusia juga dapat mencurahkan segala isi kepalanya dengan mudah. Bahasa menjadi pembelajaran yang wajib di kurikulum pendidikan karena memiliki peranan dalam komunikasi yang dilakukan oleh satu orang dengan yang lainnya.

Seseorang yang menjalin komunikasi tentu harus menyadari bahwa bahasa yang digunakan mampu untuk orang lain terima dan juga dapat dicerna dengan baik. Hal tersebut sependapat dengan Kurniawan (2016) yang menyatakan bahwa saat seseorang menggunakan bahasa untuk berkomunikasi maka harus pertimbangkan pula apakah bahasa yang dipakai dapat laku untuk di jual yang seringkali disebut sebagai bahasa yang komunikatif. Sebuah bahasa tentunya harus di mengerti oleh lawan bicara sehingga harus bersifat komunikatif antara satu orang dengan yang lainnya. Bahasa Indonesia sendiri pada dasarnya merupakan bahasa kesatuan rakyat Indonesia. Sehingga sangatlah wajar apabila bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran pokok yang ada di kurikulum sekolah. Sebuah bahasa yang disampaikan dengan tepat tentunya tidak akan menimbulkan kericuhan atau permasalahan antara satu orang dengan yang lainnya. Sehingga memang penting agar setiap orang harus menggunakan prosedur kebahasaan yang baik dan juga benar.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri ada sebuah materi yang diajarkan pada siswa kelas XII yaitu mengenai teks editorial. Editorial biasanya menjadi sebuah cara untuk

merespon suatu itu atau permasalahan dan memberikan tawaran solusi di akhir teks. Pendapat ini sejalan dengan Kokasih dan Kurniawan (2019) yang menyatakan bahwa teks editorial merupakan sebuah kolom khusus yang ada dalam sebuah surat kabar dengan isi mengenai sebuah peristiwa yang aktual. Sehingga, dapat menjadi daya tarik gambaran bahwa dalam pembelajaran ini peserta didik bisa merespon sebuah isu ataupun berita yang sedang hangat diperbincangkan. Sekarang ini pembelajaran mengenai materi teks editorial sudah masuk dalam kurikulum 2013 yang dipelajari pada jenjang pendidikan kelas XII SMA/MA/SMK.

Pembelajaran mengenai teks editorial dapat membantu para peserta didik untuk dapat menangkap sebuah informasi ataupun berita aktual. Hal tersebut sependapat dengan pernyataan dari Pratiwi dan Dawud (2018) yang mengatakan bahwa “Tajuk rencana adalah opini redaksi yang berisi aspirasi, pendapat dan sikap resmi media pers terhadap persoalan potensial, fenomenal, aktual dan atau kontroversial yang terdapat dalam masyarakat”. Dalam hal ini tajuk rencana merupakan suatu teks atau wacana yang berisi opini, aspirasi, pendapat dan sikap media terhadap informasi atau berita yang sedang terjadi di lingkungan masyarakat.

Sebuah pembelajaran akan memiliki makna apabila terdapat materi yang bermakna bagi para peserta didik, dengan kata lain juga dapat dikatakan bahwa sebuah materi harus diberikan sesuai dengan karakter dari para peserta didik. Ini akan membantu hadirnya keefektifan belajar serta motivasi tinggi bagi para peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga, keberhasilan dalam pembelajaran akan bisa terwujud sesuai dengan harapan dari guru mata pelajaran.

Pernyataan di atas searah dengan Pranowo (2014) menyatakan, “Materi pembelajaran Bahasa Indonesia tersedia melimpah di sekitar guru. Namun, tidak setiap materi cocok diajarkan kepada pembelajar. Guru perlu melakukan seleksi atau pemilihan materi yang sesuai dengan perkembangan pikiran pembelajar”. Dengan kata lain maka dapat digambarkan bahwa guru memiliki peranan penting pada keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Pemilihan model pembelajaran yang tepat pada materi pembelajaran teks editorial akan berpengaruh pada keberhasilan proses belajar mengajar. Pemilihan model yang benar-benar selektif pada sebuah materi akan membantu guru untuk lebih mudah membuat siswa tertarik pada pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk materi teks editorial kelas XII adalah dengan menggunakan surat kabar.

Secara umum surat kabar adalah media cetak yang dipergunakan dalam rangka

melakukan kegiatan jurnalistik yang memiliki tiga aspek yakni struktur, kosakata dan ejaan yang didalamnya terdapat karakteristik penulisan berita jurnalistik (Ermanto, 2015: 161). Selain ahli diatas, (Wiki, 2016) mengatakan koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya dapat berupa event politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, cuaca dan pemberitaan lainnya. Surat kabar juga berisi karikatur yang biasanya dijadikan bahan sindiran lewat gambar yang berkenaan dengan masalah-masala tertentu, komik, TTS dan hiburan lainnya. Sehubungan dengan penelitian ini surat kabar sangat berkaitan dengan tajuk rencana yang terdapat pada kolom opini yang berkaitan dengan materi teks editorial di kelas XII.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah sebuah studi pustaka dimana peneliti melakukan pencarian informasi dari berbagai sumber mulai dari buku, jurnal, hingga karya tulis ilmiah yang hadir. Teknik yang digunakan yaitu baca, catat dan wawancara. Data yang peneliti peroleh kemudian dijadikan menjadi sebuah satu kesatuan yang utuh dan kemudian dijadikan acuan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Sugiyono (2018) menyatakan bahwa studi literature sendiri adalah sebuah pengolahan data yang dilakukan dengan cara mencari referensi teori yang relevan dengan sebuah kasus ataupun permasalahan yang ditemukan. Studi literature sendiri merupakan sebuah cara yang digunakan untuk menyesuaikan persoalan dengan cara menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya.

Dalam hal ini peneliti ingin melakukan pembahasan terkait dengan peningkatan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran teks editorial dengan media belajar surat kabar Radar Tegal. Dengan melakukan pencarian data secara optimal mulai dari penelusuran buku, jurnal, bahan bacaan, uji coba dan teknik wawancara maka selanjutnya peneliti kemudian menggabungkannya sebagai satu kesatuan informasi. Pemahaman yang peneliti tangkap dari berbagai literature yang didapatkan kemudian di tuangkan ke dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Peserta Didik pada Materi Teks Editorial Kelas XII MA Al Hikmah 01 Benda dengan Menggunakan Media Pembelajaran Surat Kabar Radar Tegal”

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil**

Hasil penelitian penggunaan media pembelajaran surat kabar Radar Tegal yang dilakukan oleh si peneliti di kelas XII MA Al Hikmah 01 Benda dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Keaktifan Belajar Peserta Didik XII *Excellent* (Unggulan)

Kecenderungan Keaktifan Belajar Peserta Didik	Presentase
Aktif	100%
Tidak aktif	-
Total keseluruhan	100%

Tabel tersebut merupakan akumulasi dari adanya media pembelajaran surat kabar Radar Tegal pada kelas XII *Excellent* (Unggulan) peserta didik MA Al Hikmah 01 Benda yang dinyatakan siswa tampak lebih aktif dan menyukai hal baru pada konsep kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung.

Tabel 2. Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas XII MAK (Keagamaan)

Kecenderungan Keaktifan Belajar Peserta Didik	Presentase
Aktif	85%
Tidak aktif	15%
Total keseluruhan	100%

Tabel diatas menunjukkan hasil keaktifan peserta didik kelas XII MAK (Keagamaan) bahwa media pembelajaran surat kabar Radar Tegal memiliki peranan aktif dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik karena dianggap tidak hanya fokus pada penjelasan yang guru berikan saja, jadi dengan kata lain pembelajaran yang terjadi tidak monoton. Sehingga, peserta didik bisa lebih maksimal dalam ikut berpartisipasi pada proses pembelajaran.

Tabel 3. Keaktifan Belajar Peserta Didik kelas XII IPS (Reguler)

Kecenderungan Keaktifan Belajar Peserta Didik	Presentase
Aktif	100%
Tidak aktif	-
Total Keseluruhan	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil dari keefektifan belajar peserta didik kelas XII IPS terasa sangat aktif dan mengasyikan. Data tersebut diambil dari penelitian langsung terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dikelas. Dari peserta didik kelas XII IPS berpendapat proses pembelajaran materi teks editorial menggunakan media belajar surat kabar Radar Tegal lebih menantang. Pernyataan tersebut karena surat kabar khususnya Radar Tegal banyak mengandung informasi yang aktual dan faktual di lingkungan sekitar. Jadi, peserta didik lebih mengenali masyarakat disekelilingnya sehingga jiwa sosial semakin tumbuh dalam dirinya.

Tabel 4. Keaktifan Belajar Peserta Didik kelas XII MIPA 1, 2, 3 (Reguler)

	Kecenderungan Keaktifan Belajar Peserta Didik	Presentase
MIPA 1	Aktif	90%
	Tidak aktif	10%
	Total keseluruhan	100%

	Kecenderungan Keaktifan Belajar Peserta Didik	Presentase
MIPA 2	Aktif	100%

	Tidak aktif	-
	Total keseluruhan	100%

	Kecenderungan Keaktifan Belajar Peserta Didik	Presentase
MIPA 3	Aktif	100%
	Tidak aktif	-
	Total keseluruhan	100%

Tabel diatas menunjukkan data dari kelas Mipa 1, Mipa 2 dan Mipa 3 dalam pembelajaran teks editorial dengan menggunakan media pembelajaran surat kabar Radar Tegal yaitu sebagai berikut:

1. Data dari kelas XII MIPA 1 dapat dijelaskan bahwa peserta didik lebih baik menggunakan media surat kabar Radar Tegal pada saat pembelajaran teks editorial berlangsung. Hal tersebut dikarenakan peserta didik dapat lebih paham mengenai contoh kasus dan isu yang terjadi. Peserta didik dapat langsung melihat kondisi dan situasi tentang masalah yang sedang hangat diperbincangkan, sehingga untuk memahami teks editorial akan lebih mudah.
2. Data dari kelas XII MIPA 2 dapat dikatakan bahwa peserta didik sangat antusias dengan adanya media pembelajaran surat kabar Radar Tegal. Hal tersebut dikarenakan peserta didik dapat menganalisis langsung permasalahan pada opini yang ada di surat kabar kabar baik itu tajuk rencana yang ditulis oleh redaksinya atau pun opini yang ditulis oleh masyarakat sekitar. Selain itu, peserta didik pun akan lebih mudah untuk memilah kaidah kebahasaan teks editorialnya karena langsung dihadapkan dengan opini-opini yang ada.
3. Data dari kelas XII MIPA 3, hal ini senada dengan kelas XII MIPA 2 bahwa dengan adanya penambahan media belajar surat kabar Radar Tegal pada pembelajaran teks editorial dianggap sangat menyenangkan dan tidak membosankan dibandingkan hanya

dengan mendengarkan guru berceramah di depan. Baginya, mendengarkan kasus yang di ceritakan oleh guru mengenai teks editorial tidak dapat menggambarkan secara langsung opini yang sedang hangat diperbincangkan. Karena, hanya bisa berimajinasi melalui fantasi. Namun, jika dihadapkan langsung dengan opini permasalahan yang ada peserta didik akan lebih berpikir kritis dalam menyajikan materi baik dari pengertian teks editorial, struktur teks dan kaidah kebahasaannya.

Pembahasan

Model pembelajaran yang diterapkan di sekolah menjadi sebuah landasan penting yang harus diperhatikan oleh setiap tenaga pendidik. Dalam hal ini tentunya gurulah yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran siswa. Penerapan media pembelajaran surat kabar Radar Tegal dalam materi teks editorial tentunya secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Karena tentunya dalam hal ini guru hanya menjadi fasilitator, sehingga sistem pembelajaran tidaklah terpaku hanya dari metode ceramah guru saja. Peserta didik diharapkan dapat mencari, memahami dan menarik kesimpulan makna dari suatu opini yang telah dibaca. Hal ini menjadi sebuah poin penting pada suatu proses pembelajaran terutama pada materi teks editorial yaitu tajuk rencana dan kiriman opini dari masyarakat pada surat kabar.

Dimana dalam materi pembelajaran ini memang dibutuhkan kekuatan ekstra agar peserta didik dapat memahami apa itu teks editorial. Dengan adanya usaha pemahaman yang jauh lebih baik maka cenderung peserta didik akan cenderung lebih memahami sebuah isu yang sedang hangat saat ini diperbincangkan. Dimana pada materi teks editorial sendiri ada bagian penting yang harus dipahami oleh peserta didik. Tiga bagian penting tersebut diantaranya adalah bagian pengenalan isu, argumentasi dan penegasan ulang. Ketiganya akan selalu hadir beriringan pada materi teks editorial. Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan penerapan media pembelajaran surat kabar Radar Tegal di kelas XII MA Al Hikmah 01 Benda maka peserta didik akan lebih banyak mengeksplorasi mengenai pembelajarannya.

Sehingga, dengan kata lain peserta didik dapat berperan aktif pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan begitu, maka tidak ada alasan lagi bagi peserta didik untuk tidak berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Karena, hal ini dapat menjadikan

sebuah materi pembelajaran yang jauh lebih menyenangkan. Hadirnya pembelajaran yang menyenangkan dan melibatkan siswa sepenuhnya akan menciptakan sebuah elemen baik bagi siswa. Sehingga, kemampuan siswa dalam mengatasi pembelajaran akan lebih optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan yang sudah diuraikan di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan peserta didik terlihat begitu signifikan. Adanya media pembelajaran surat kabar Radar Tegal akan secara signifikan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Hadirnya peningkatan kualitas belajar yang para peserta didik dapatkan akan membuat mereka bisa secara aktif meningkatkan kemampuan yang dimiliki untuk memahami materi teks editorial. Baik itu kemampuan eksplorasi, berpikir kritis dan juga penganalisaan terhadap suatu masalah. Sehingga, hasil akhirnya akan terlihat pada hasil belajar yang para peserta didik tunjukkan di pertemuan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun (2016). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : Rosdakarya.
- Akhadiah dkk, (2016). *Pembinaan Kemampuan Menulis Berbahasa Indonesia*, Jakarta : Erlangga.
- Astuti. W. P. (2019). *Belajar Wacana Kebahasaan*. Semarang : Mutiara Aksara.
- Daryanto dan Dwicahyono. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran, Bahan Ajar*, Yogyakarta : Gava Media.
- Dawud & Pratiwi, L. B. (2018). *Argumentasi Dalam Teks Tajuk Rencana Harian Suara Merdeka. Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*, Volume 2 Nomor 1. 2018.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kokasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks, Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulissannya*. Bandung : Yrama Widya.
- Kokasih, E. (2016). *Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung : Yrama Widya.
- Rahman, Muhammad dan Amri. (2013). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem*

Pembelajaran. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.